

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara luas lahan dan potensi tenaga kerja keluarga dengan keragaan usahatani konservasi yang diterapkan petani di daerah sekitar kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS) dan untuk membandingkan pendapatan dari masing-masing keragaan usahatani yang ada. Dengan mengetahui faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi keragaan usahatani yang diterapkan petani, maka dapat diambil kebijaksanaan yang tepat agar usahatani lebih konservatif terhadap lahan disamping memberikan keuntungan yang layak secara finansial.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sangir Kabupaten Solok dengan lokasi penelitian di desa Padang Air dingin. Uji chi-square digunakan untuk melakukan analisa data dalam melihat hubungan antara luas lahan dan potensi tenaga kerja keluarga terhadap keragaan usahatani konservasi. Untuk membandingkan pendapatan antara masing-masing keragaan usahatani yang ada digunakan analisa deskriptif kuantitatif. Penarikan contoh dilakukan dengan metode stratifikasi lanjut (post stratification).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara luas lahan dengan keragaan usahatani yang diterapkan petani. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa, semakin luas lahan, maka petani cenderung menerapkan keragaan yang lebih baik. Potensi tenaga kerja keluarga tidak menunjukkan hubungan dengan keragaan usahatani. Tetapi setelah dianalisis lebih lanjut, hubungan antara luas lahan dengan keragaan usahatani hanya terdapat pada kondisi potensi tenaga kerja besar. Sedangkan pada potensi tenaga kerja kecil, hubungan tersebut tidak tampak. Hal ini disebabkan tersedianya tenaga kerja yang bersumber dari kelompok gotong-royong petani. Selanjutnya ditunjukkan pula bahwa pendapatan petani dari usahatani dengan keragaan yang lebih baik, lebih tinggi daripada pendapatan petani yang menerapkan usahatani dengan keragaan yang kurang baik dari sudut pandang konservasi lahan.